

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penggunaan derivatif keuangan dengan nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan perhitungan Tobin's Q. Objek amatan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018. Adapun variabel penggunaan derivatif di proksikan oleh variabel *dummy* dan nilai wajar derivatif yang diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK pasal 50 dan 55. penelitian ini juga menggunakan lima variabel kontrol yang terdiri dari *size*, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan dividen.

Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dalam bentuk data panel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* e-views 10. Pada penelitian ini dilakukan uji untuk ketiga model estimasi yaitu *fixed effect*, *pooled OLS* dan *random effect*. Dalam menentukan model estimasi melalui tahap uji Chow, uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier, diperoleh model *random effect* sebagai model yang paling efisien.

Pada model *Pooled OLS* didapat hasil bahwa penggunaan derivatif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q sehingga mendukung hipotesis pada penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan instrumen derivatif keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung teori Maksimalisasi Kekayaan Pemegang Saham dan menolak teori Modigliani dan Miller yang digunakan sebagai dasar untuk hipotesis dalam penelitian.

**Kata kunci:** Derivatif, *fixed effect*, *pooled OLS*, *random effect*, Tobin's Q